

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan formal memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi dasar mahasiswa sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dalam bidang Pendidikan Tata Busana, latar belakang pendidikan di tingkat sekolah menengah dapat memberikan fondasi yang berbeda bagi mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan di perguruan tinggi. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tata Busana telah mendapatkan pembelajaran yang lebih spesifik di bidang desain dan produksi busana, sementara mahasiswa dari latar belakang pendidikan selain jurusan Tata Busana umumnya memiliki keterbatasan dalam keterampilan dasar di bidang ini. Menurut Arikunto (2013), pendidikan formal berperan dalam memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga perbedaan latar belakang pendidikan dapat memengaruhi kesiapan belajar mahasiswa.

Perbedaan kurikulum di tingkat sekolah menengah menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kesiapan akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Kurikulum di SMK Tata Busana lebih menitikberatkan pada keterampilan praktis seperti konstruksi pola, teknik menjahit, desain busana, dan manajemen produksi yang menjadi bekal penting dalam studi lanjutan di pendidikan tinggi (Depdiknas, 2008). Sementara itu, mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas (SMA) atau SMK dengan jurusan lain mungkin hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengetahuan dasar dalam bidang Tata Busana, sehingga harus beradaptasi dengan materi yang lebih kompleks di perguruan tinggi (Bradley & Friedberg, 2004).

Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam beberapa mata kuliah di program studi S1 Pendidikan Tata Busana menunjukkan adanya tantangan dalam penyesuaian terhadap kurikulum yang berbasis teori dan praktik. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan November 2024 kepada 31 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Tata Busana, diketahui bahwa 71% mahasiswa berasal dari latar belakang selain jurusan Tata Busana, sementara 29% lainnya merupakan lulusan sekolah berbasis Tata Busana. Hasil observasi menunjukkan

bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam tiga mata kuliah dasar, yaitu Konstruksi Pola Busana (58,1%), Teknik Menjahit (45,2%), dan Desain Busana (16,1%) dan rata-rata mengalami kesulitan pada awal semester perkuliahan. Menurut penelitian Mendrova, Fauzi, & Sitompul (2023), mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan selain jurusan Tata Busana cenderung menghadapi kendala dalam memahami materi praktis yang kompleks karena kurangnya keterampilan dasar yang telah diperoleh di jenjang sebelumnya.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mewajibkan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam aspek teori dan praktik. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan agar mereka dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020), kurikulum pendidikan tinggi harus dirancang agar mampu memberikan kesempatan yang sama bagi mahasiswa dengan berbagai latar belakang pendidikan untuk beradaptasi dan berkembang dalam dunia akademik dan profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara latar belakang pendidikan formal, yaitu perbedaan antara lulusan Tata Busana dan selain lulusan Tata Busana, dengan hasil belajar mahasiswa pada program studi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini akan dilakukan melalui pengamatan langsung menggunakan instrumen berupa dokumentasi hasil studi mahasiswa serta kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa sebagai sampel penelitian. Metode penelitian ini merujuk pada pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2014), yang memungkinkan analisis hubungan antara variabel latar belakang pendidikan dan hasil belajar secara objektif.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai sejauh mana latar belakang pendidikan berhubungan dengan prestasi akademik berupa hasil belajar mahasiswa serta menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam (Sukardi, 2016).

### **1.1. Identifikasi Masalah**

Menurut paparan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah yang bisa disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Adanya mahasiswa yang merasa kesulitan dengan beberapa mata kuliah dasar pada program studi pendidikan tata busana, seperti mata kuliah teknik menjahit, konstruksi pola busana wanita dan desain busana.
2. Terdapat keluhan oleh mahasiswa yang berlatar belakang sekolah menengah selain berbasis Tata Busana mengenai mata kuliah praktik di jurusan S1 Pendidikan Tata Busana pada awal semester.
3. Adanya perbedaan kurikulum dan pengalaman belajar antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Tata Busana dan selain Tata Busana sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi.
4. Latar belakang pendidikan formal dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam belajar di S1 Pendidikan Tata Busana, tetapi dampaknya terhadap hasil belajar belum diketahui.

### **1.2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka diperlukan pembatasan masalah pada masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada :

1. Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah dibatasi pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana angkatan 2020 dikarenakan pada angkatan tersebut memiliki jumlah mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dari jurusan Tata Busana lebih banyak daripada angkatan di bawahnya.
2. Indikator latar belakang pendidikan dibatasi pada aspek-aspek menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu jenjang pendidikan dan spesifikasi/jurusan keilmuan.
3. Hasil belajar diukur berdasarkan aspek kognitif. Peneliti membatasi hasil belajar pada nilai mata kuliah teori dan praktik mahasiswa pada semester pertama hingga semester enam terkhusus mata kuliah bidang busana.

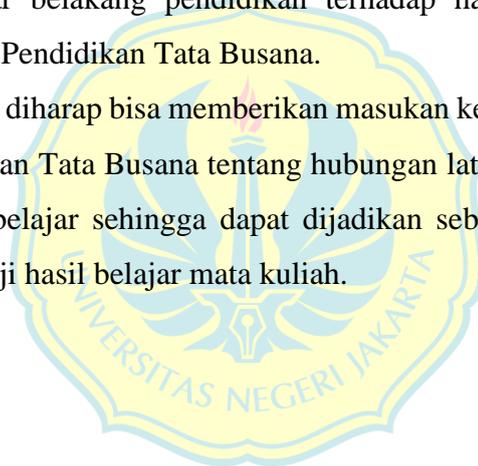
### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah, oleh karena itu dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah Terdapat Hubungan Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta?”

### 1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak pembaca, baik secara praktis, maupun secara teoritis. Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana.
2. Secara praktis, diharap bisa memberikan masukan kepada lembaga program studi Pendidikan Tata Busana tentang hubungan latar belakang pendidikan dengan hasil belajar sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dalam mengkaji hasil belajar mata kuliah.



*Intelligentia - Dignitas*